

ABSTRAK

PENGARUH EMPAT JENIS KOMPOS PADA PRODUKSI TIGA VARIETAS KEDELAI (*Glycine max* [L.] Merr.)

Oleh

Andi Triyanto

Kedelai (*Glycine max* [L.] Merr.) merupakan tanaman pangan dan sumber protein nabati yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Permintaan kedelai dari tahun ke tahun terus meningkat dengan pertambahan penduduk dan berkembangnya usaha agroindustri yang membutuhkan bahan baku kedelai. Awal Juli 2010, BPS memperkirakan produksi kedelai tahun 2010 berdasarkan Angka Ramalan II mencapai 927,38 ribu-ton. Jumlah tersebut setara dengan 40% dari kebutuhan nasional (2,2 juta ton). Hal ini berarti 60% dari total kebutuhan nasional masih tergantung impor. Berbagai upaya yang dilakukan guna meningkatkan produksi kedelai antara lain dengan cara penggunaan varietas unggul, pemupukan yang efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) membandingkan produksi antara ketiga jenis varietas kedelai, (2) membandingkan produksi kedelai yang diberi kompos tanpa bioaktivator dengan produksi kedelai yang diberi kompos dengan bioaktivator, dan (3) mengetahui apakah produksi kedelai bergantung pada jenis kompos dengan bioaktivator yang berbeda.

Penelitian ini telah dilaksanakan di kebun percobaan di Politeknik Negeri Lampung (Polinela) dari bulan Juni sampai dengan September 2011. Perlakuan disusun secara faktorial (4 x 3) dengan 3 ulangan dalam Rancangan Kelompok Teracak Sempurna (RKTS). Faktor pertama adalah empat jenis kompos meliputi k_0 (kompos + alami), k_1 (kompos + *EM4*), k_2 (kompos + *Golden Harvest*), dan k_3 (kompos + *M-Dec*). Faktor kedua adalah varietas kedelai meliputi v_1 (Tanggamus), v_2 (Argomulyo), dan v_3 (Grobogan). Data yang diperoleh dianalisis homogenitas ragam dengan uji Bartlett dan sifat kemenambahan dengan uji Tukey. Bila asumsi terpenuhi, data dianalisis ragam dan dilanjutkan dengan uji Perbandingan Kelas pada taraf 5% dan 1%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak terdapat perbedaan produksi antara ketiga varietas kedelai yang digunakan, (2) aplikasi kompos dengan jenis bioaktivator yang berbeda belum mampu meningkatkan produksi tiga varietas kedelai jika dibandingkan dengan kompos alami, dan (3) produksi tiga varietas kedelai tidak bergantung pada pemberian jenis kompos dengan bioaktivator yang berbeda.

Kata kunci : bioaktivator, kedelai, kompos.